

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi remaja putri terhadap peran ganda ibu di SMKN 6 Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar remaja putri (79,1%) memiliki persepsi positif tentang peran ganda ibu di SMKN 6 Kota Padang.
2. Sebagian besar remaja putri (94,5%) memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi tentang peran ganda ibu di SMKN 6 Kota Padang.
3. Sebagian besar remaja putri (97,3%) memiliki tingkat *Attachment* dalam kategori *Attachment* tinggi tentang peran ganda ibu di SMKN 6 Kota Padang.
4. Sebagian besar remaja putri (97,3%) menunjukkan pengaruh tinggi dari media sosial tentang peran ganda ibu di SMKN 6 Kota Padang.
5. Sebagian besar remaja putri (98,2%) menunjukkan pengaruh tinggi dari budaya tentang peran ganda ibu di SMKN 6 Kota Padang.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan persepsi remaja putri tentang peran ganda ibu di SMKN 6 Kota Padang.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara *attachment* dengan persepsi remaja putri tentang peran ganda ibu di SMKN 6 Kota Padang.

8. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh media sosial dengan persepsi remaja putri tentang peran ganda ibu di SMKN 6 Kota Padang.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh budaya dengan persepsi remaja putri tentang peran ganda ibu di SMKN 6 Kota Padang.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pelayanan Keperawatan**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pelayanan keperawatan dalam memperdalam pemahaman mengenai persepsi remaja terhadap peran ganda ibu. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan, pedoman, serta referensi dalam memberikan gambaran dan informasi mengenai persepsi remaja terkait peran ganda ibu.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan Fakultas Keperawatan dan institusi pendidikan lainnya untuk memasukkan materi mengenai peran ganda ibu, dinamika keluarga, dan psikologi remaja ke dalam kurikulum pembelajaran. Selain itu, institusi dapat mengadakan seminar atau workshop yang membahas isu-isu keluarga dan peran perempuan agar mahasiswa lebih memahami tantangan yang dihadapi ibu bekerja dan remaja putri.

### **3. Bagi Remaja Putri**

Remaja putri disarankan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan keyakinan diri (*self efficacy*) terkait keputusan karir dan memperkuat keterikatan emosional (*attachment*) dengan ibu. Selain itu, remaja tetap selektif dalam memilih dan memilih konten positif yang disajikan oleh media sosial agar pengaruh yang diterima tetap memberikan manfaat. Remaja juga disarankan untuk aktif berdiskusi dan mendalami pemahaman terhadap nilai-nilai budaya secara kritis, dengan

harapan dimasa depan dapat membantu mengurangi budaya patriarki dan menciptakan masyarakat yang lebih adil dalam kesetaraan gender.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi persepsi remaja putri tentang peran ganda ibu seperti pola asuh orang tua khususnya ibu dan dukungan teman sebaya. Disarankan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di SMA Umum karena terdapat perbedaan dalam konteks pendidikan, lingkungan sosial, dan pengalaman yang dapat mempengaruhi persepsi remaja putri tentang peran ganda ibu.

